

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan penelitian dan proses dimulai dengan analisis, perancangan, sampai dengan pembuatan aplikasi arsip tanah, maka dapat disimpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Implementasi sistem komputerisasi pengarsipan jual-beli tanah pada Kantor Desa Condongcatur telah memiliki :

1. Fitur pengolahan data tanah, data ukur, data pemohon, data akad dan data user.
2. Proses cetak laporan (data tanah, ukur, pemohon, dan akad) menjadi otomatis.
3. Mendukung pengolahan data dengan lebih cepat dan tepat dan akurat dalam informasi.
4. Menghindari dari kesalahan dalam pencatatan data arsip tanah.
5. Berpengaruh kepada meningkatnya kinerja petugas.
6. Keuangan dari segi ekonomi menjadi hemat.

5.2 Saran

Setelah penelitian, perancangan, dan pembuatan Sistem pengarsipan jual-beli tanah pada Kantor Desa Condongcatur, penulis menyadari bahwa *project*

dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis memberikan saran agar nantinya sistem ini dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengarsipan tanah hanya dapat berjalan dalam satu komputer saja (*stand alone*), namun dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah sistem jaringan (*client server*).
2. Kantor Desa Condongcatur perlu melakukan pelatihan personil pada petugas data sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem pengarsipan jual-beli tanah yang baru agar maksimal.
3. Sistem informasi saat ini masih menggunakan versi pertama dan kedepannya diharapkan dapat dilakukan *upgrade* guna memperbaiki kelemahan dan menambahkan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan dimasa mendatang.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan guna dapat meningkatkan optimalisasi pengarsipan jual-beli tanah, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.